

ANALISIS METODE SYARAH HADIS ABU YAHYA ZAKARIYA AL
ANSHARI DALAM KITAB *FATH AL-'ALLĀM BI SYARḤ AL-I'LĀM BI*
AḤĀDĪS AL-AḤKĀM KARYA ABU YAHYA ZAKARIYA AL-ANSHARI
(STUDI KITAB HADIS)



SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian syarat Sarjana Ilmu Hadis.

Disusun oleh:

MUHAMMAD NAUFAL

NIM: 21105050019

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-802/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS METODE SYARAH HADIS ABU YAHYA ZAKARIA AL-ANSHARI
DALAM KITAB *FATH AL-ALLAM BI SYARHI AL-'ILAM BI AHADIS AL-AHKAM*
KARYA ABU YAHYA ZAKARIYA AL-ANSHARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NAUFAL
Nomor Induk Mahasiswa : 21105050019
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6836ed593d8b8



Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68a81ed0bc97b



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 684ee33d6f7de



Yogyakarta, 22 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68a8d708b726f

NOTA DINAS PEMBIMBING
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Naufal

NIM : 21105050019

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Analisis Metode Syarah Hadis Abu Yahya Zakaria Al-Anshari dalam Kitab *Fatḥ al-'Allām bi Syarḥi al-i'ṭām bi Ahādīs al-Aḥkām* karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Februari 2025

Pembimbing,



Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.

NIP: 196801241994031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal

NIM : 21105050019

Program Studi : Ilmu Hadis

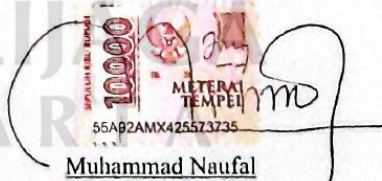
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Analisis Metode *Syarah* Hadis Abu Yahya Zakaria Al-Anshari dalam Kitab *Fath al-'Allām bi Syarḥi al-i'lām bi Aḥādīṣ al-Aḥkām* Karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah skripsi ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah skripsi ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Maret 2025

Saya yang menyatakan,


METERAI TEMPEL
55A92AMX425573735

Muhammad Naufal

NIM: 21105050019



MOTTO

“Sukses itu tidak selalu dihitung dengan materi kekayaan, tapi sejatinya sukses itu adalah selamat dunia dan akhirat”

Abi Dudin Hanudin bin Amin Suwandi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydīd*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- متقدمين ditulis *mutaqaddimīn*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*

- فَعَلَ ditulis *fa`ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ُ	Fathah dan wau	au	a dan u

- سُئِلَ ditulis *suila*

- كَيْفَ ditulis *kaifa*

- حَوْلَ ditulis *hauila*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*

- رَمَى ditulis *ramā*

- قِيلَ ditulis *qīla*

- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan huruf "l" dan kata setelahnya ditulis huruf kecil.

- الرَّجُلُ ditulis *al-rajulu*

- الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْءٍ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

أعوذ بالله، بسم الله، الحمد لله، والصلاة والسلام على محمد رسول الله و على آله وأصحابه ومن

والاه

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. وبعد

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat iman dan islam, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Salawat dan salam, senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda alam, sang suri tauladan, Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan hingga terang benderang, dari zaman kebodohan hingga zaman keilmiahan.

Skripsi dengan judul Analisis Metode *Syarah* Hadis Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam Kitab *FATHĪ AL-‘ALLĀM BI SYARĪ AL-I’LĀM BI AĤĀDĪS AL-AĤKĀM* karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari telah selesai disajikan. Peneliti menyadari betul bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Semoga Allah memberikan *taufiq* kepada kita semua.

Do'a serta dukungan dari seluruh pihak sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan., M.A., M.Phil., Ph.D.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
3. Ketua Program Studi Ilmu Hadis, Drs. Indal Abror, M.Ag. sosok yang berkontribusi dalam membuka wawasan peneliti dalam dunia keilmuan hadis.
4. Dr. H. Agung Danarta, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti yang banyak sekali berkontribusi dalam hidup peneliti di dunia kampus dan luar.
5. Seluruh sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, terkhusus Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Hadis yang telah berperan penting bagi peneliti selama menempuh pendidikan sarjana.
6. Keluarga besar KH. Wildan Affandi, terkhusus Bani Dudin, Abi Dudin Hanudin dan Umi Ihas Rofiqoh yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan studi sarjana ini. Do'akan peneliti sukses dunia dan akhirat.
7. Teman seperjuangan dalam berkembang, teman duduk ngopi dan diskusi, Fathir, Fauzi, Mba el, Bunda Nia, Rizki, Charysha dan seluruh keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa Studi dan Pengembangan Bahasa Asing (UKM SPBA) yang telah menjadi keluarga peneliti selama ini. Maaf tidak peneliti sebutkan satu persatu, semoga silaturahmi kita tak pernah terputus.
8. Teman sepermekantikan akhirat, Royyan, Hanan, Fayad, Ifana, Anggi dan seluruh keluarga besar Ilmu Hadis 2021 *el-Istiqomah* yang telah mewarnai dunia perkuliahan peneliti. Semoga pertemanan kita sampai syurga Allah.

9. Keluarga Ikatan Alumni Daarul Rahman (IKDAR) Yogyakarta yang selalu menemani peneliti kapanpun dan dimanapun. Semoga IKDAR Yogyakarta jaya ke depannya.
10. Teman-teman kamar Sunan Ampel dan Sunan Gunung Djati, Nafis, Jibra, yang selalu menjadi teman ngopi dan diskusi peneliti. Sukses terus.
11. Teman-teman KKN 274 Ngawonggo, Malang, Jawa Timur. Bashori, Raja, Hasna, Tiara, Upi, Ittaqi, Afi, Umay, dan Salma. Terima kasih telah menjadi peneliti bagian dari keluarga. Semoga silaturahmi kita tidak putus.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kemanfaatan dalam perkembangan ilmu hadis khususnya, dan ilmu-ilmu lainnya. Semoga Allah meridhoi hasil yang telah peneliti capai dalam keilmuan hadis.

والله الهادي إلى أحسن سبيل وهو حسبي ونعم الوكيل

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Mei 2025
Peneliti,

Muhammad Naufal
NIM: 21105050019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	14
BAB II	18
TINJAUAN UMUM SEJARAH SYARAH HADIS	18
A. Definisi Syarah Hadis.....	18

B. Sejarah Syarah Hadis.....	19
1. Hadis Masa Rasulullah SAW	20
2. Hadis Masa <i>Khulafā' al-Rāsyidīn</i>	22
3. Hadis Masa Sahabat Kecil dan Tabi'in.....	23
4. Hadis Masa <i>Tābi'i al-Tābi'in</i> dan setelahnya	24
C. Ragam Metode Syarah Hadis	27
1. Metode <i>Tahliḥī</i>	27
2. Metode <i>Ijmāli</i>	28
3. Metode <i>Muqāranah</i>	30
D. Pendekatan Syarah Hadis	31
1. Pendekatan Historis	31
2. Pendekatan Sosiologi.....	32
3. Pendekatan Antropologi.....	33
BAB III.....	35
PROFIL KITAB <i>FATH AL-'ALLĀM BI SYARḤ AL-I'LĀM BI AḤĀDĪS AL-AḤKĀM</i> DAN BIOGRAFI ABU YAHYA ZAKARIYA AL-ANSHARI	35
A. Profil Kitab <i>Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām</i>	35
B. Biografi Abu Yahya Zakariya Al-Anshari	36
1. Guru-guru Abu Yahya Zakariya Al-Anshari	37
2. Murid-murid Abu Yahya Zakariya Al-Anshari.....	39
3. Karya-karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari	41
BAB IV	45
ANALISIS TERHADAP METODE SYARAH HADIS ABU YAHYA ZAKARIYA AL-ANSHARI DALAM KITAB <i>FATH AL-'ALLĀM BI SYARḤ AL-I'LĀM BI AḤĀDĪS AL-AḤKĀM</i>.....	45
A. Analisis Metode Syarah Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam Kitab <i>Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām</i>	45

1. Pola Syarah Hadis Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam Kitab <i>Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām</i>	45
2. Model Metode Syarah Hadis Abu Yahya Zakaria Al-Anshari pada Kitab <i>Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām</i>	66
3. Pendekatan Syarah Hadis Al-Anshari dalam Kitab <i>Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām</i>	84
4. Corak Pembahasan Kitab <i>Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām</i>	93
5. Langkah Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam mensyarah Hadis	93
BAB V	96
KESIMPULAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100



ABSTRAK

Kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām* karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari merupakan kitab kumpulan hadis-hadis hukum ibadah dan mu'amalah yang dapat dijadikan sumber rujukan bagi para ulama yang membutuhkan rujukan hukum. Dalam syarahnya, Abu Yahya Zakariya Al-Anshari menggunakan banyak mengutip pendapat para ulama ternama. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk mendalami syarah hadis Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam Kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk menjawab bagaimana profil kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*, biografi penulis, dan metode syarah hadis yang digunakan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan yang disajikan dengan deskriptif analitik. Analisis data dilakukan dengan cara menghimpun data primer yaitu Kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām* dan data sekunder yaitu literatur-literatur berupa kitab, karya tulis, artikel, jurnal, buku, dan sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan topik yang penulis ambil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi metode syarah hadis Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*. Peneliti memlimitasi hadis dengan menggunakan bab thaharah untuk dianalisis sebagai contoh adanya variasi metode syarah hadis yang digunakan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam Kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām*

bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām. Pertama, pola syarah hadis yang digunakan adalah syarah 2 hadis dengan Al-Qur'an, syarah 20 hadis dengan hadis lain, syarah 7 hadis dengan ijtiḥad saja, dan syarah 33 hadis dengan bahasa. Kedua, model metode syarah yang digunakan adalah syarah 26 hadis secara ijmalī, syarah 2 hadis secara tahlīlī, dan syarah 29 hadis secara muqarānah. Ketiga, pendekatan syarah hadis yang digunakan adalah 36 hadis disyarah dengan *bi ma'ṣur* dan 18 hadis disyarah dengan *bi ra'yi*.

Kata kunci: Metode Syarah Hadis, Abu Yahya Zakariya Al-Anshari, *Fatḥ Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'tām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The book *Fath Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām* by Abu Yahya Zakariya Al-Anshari is a collection of hadiths on worship and mu'amalah (transactions) that can be used as a reference source for scholars who need legal references. In his commentary, Abu Yahya Zakariya Al-Anshari frequently quotes the opinions of renowned scholars. This has prompted researchers to delve into Abu Yahya Zakariya Al-Anshari's commentary on hadith in the book *Fath Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*. Therefore, this paper aims to address the profile of the book *Fath Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*, the biography of the author, and the method of hadith commentary used by Abu Yahya Zakariya Al-Anshari in the book *Fath Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*.

This research is a qualitative literature-based study presented in a descriptive analytical manner. Data analysis was conducted by compiling primary data, namely the book *Fath Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām* and secondary data, which includes literature such as books, written works, articles, journals, and other sources related to the topic selected by the author.

The results of the study show that there are variations in the methods of hadith commentary used by Abu Yahya Zakariya Al-Anshari in the book *Fath Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I’lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*. The researcher limited the hadiths to the chapter on purification (thaharah) for analysis as an example of the variation in the methods of hadith commentary used by Abu Yahya Zakariya Al-Anshari in

the book *Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I‘lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*. First, the pattern of hadith commentary used is the commentary of 2 hadiths with the Qur'an, the commentary of 20 hadiths with other hadiths, the commentary of 7 hadiths with ijtihad alone, and the commentary of 33 hadiths with language. Second, the model of the commentary method used is the commentary of 26 hadiths in a general manner, the commentary of 2 hadiths in an analytical manner, and the commentary of 29 hadiths in a comparative manner. Third, the approach to hadith commentary used is the commentary of 36 hadiths using *bi ma‘ṣur* and the commentary of 18 hadiths using *bi ra'yi*.

Keywords: Hadith Explanation Method, Abu Yahya Zakariya Al-Anshari, *Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I‘lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian hadis mengalami perkembangan yang pesat seiring berkembangnya zaman. Perkembangannya yang dinamis mengikuti zaman menimbulkan para pengkajinya semakin menggebu dalam mengkajinya. Tercatat dalam sejarah perkembangan studi hadis mulai berkembang dari tradisi lisan, tulisan hingga saat ini kita dapat menikmatinya melalui digital. Tradisi lisan telah ada dari zaman Nabi, yang kemudian perkembangan hadis mencapai pada masa puncaknya yaitu masa ketika Khalifah ‘Umar bin ‘Abd al-‘Azīz menjadi khalifah umat Islam. Pada masa tersebut, beliau memerintahkan agar hadis dikodifikasi menjadi suatu tulisan untuk menanggulangi tersebarnya hadis palsu. Bahkan, setelah masa Khalifah ‘Umar bin ‘Abd al-‘Azīz tidak sedikit para ulama yang menulis karya-karya hadis. Seperti Imām al-Bukhārī dengan karyanya Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Imām Muslim dengan karyanya Ṣaḥīḥ Muslim, dan masih banyak lagi. Serta tidak sedikit pula para ulama setelahnya yang membuat syarḥ kitab-kitab guru dan pendahulunya. Hal ini menunjukkan bahwa hadis mengalami perkembangan yang sangat signifikan.¹

¹ Luthfi Maulana, “Periodesasi Perkembangan Studi Hadits”, *Essensia*, vol. 17, no. 1 (2016), pp. 111–23, <http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasia/article/view/746/564>.

Perkembangan teknologi di era global membuat hadis ikut serta dikembangkan untuk menyeimbangkan diri dengan era serba digital ini. Hal ini dilakukan agar hadis dapat selalu eksis dan mudah dijangkau dan diakses oleh semua. Adapun aplikasi-aplikasi perangkat lunak yang eksis pada zaman sekarang seperti *Maktabah Syāmilah*, *Jawāmi‘ al-Kalim*, *HaditsSoft*, *Mawsū‘ah al-Ḥadīth al-Syarīf*, dan masih banyak lagi. Dengan perkembangan ini, menjadikan para pengkaji hadis dapat dengan mudah untuk mencari hadis yang diinginkan tanpa mencarinya secara manual seperti dulu.²

Perkembangan studi hadis juga diwarnai dengan hadirnya ilmu Syarah hadis. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh hadirnya hadis-hadis gharīb yang memerlukan penjelasan lebih untuk memahaminya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya karya yang lahir dari tokoh hadis yang menjelaskan hadis-hadis *gharīb*. Salah satu model kitab hadis *gharīb* adalah *Mukhtaṣar Gharīb al-Ḥadīth*, *Nazm Gharīb al-Ḥadīth*, *Tahzīb Gharīb al-Ḥadīth*, dan lain-lain.³

Perkembangan studi dan kajian keilmuan hadis dengan ilmu Syarah hadis menambah warna dunia agama. Semakin berkembangnya peradaban dunia membuat manusia semakin kritis dalam berpikir. Hal tersebut yang

² Siti Syamsiyatul Ummah, “Digitalisasi Hadis (Studi Hadis di Era Digital)”, *Jurnal ilmu hadis*, vol. 4, no. September (2019), pp. 1–10.

³ Alfatih Suryadilaga, Universitas Islam, and Negeri Sunan, “Tradisi Pemahaman Hadis dalam Kitab Garib Hadis dan Transformasinya ke Tradisi Kitab Syarah Hadis”, *Nabawi*, vol. 1 (2020), pp. 1–22.

membuat perkembangan studi hadis berkembang dengan hadirnya Syarah hadis. Hadis Nabi yang telah hadir dan ada sejak awal masa berkembangnya agama Islam menjadi sebuah pedoman nyata yang tak terelakkan. Dengan hadirnya pernyataan tersebut membuat hadis semakin tertarik untuk dibahas dan dikaji lebih dalam lagi. Oleh karena itu, hadir di antara para ulama karya-karya pensyarah hadis.⁴

Perkembangan zaman mempengaruhi corak penafsiran manusia atas studi hadis. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat membantu kritikus hadis dalam menafsirkan hadis. Tidak sedikit teks-teks hadis yang menyinggung sosial manusia, psikologi manusia, bahkan fenomena alam. Teks-teks tersebut akan lebih menarik jika dapat dijelaskan secara ilmiah. Salah satu contoh karya ilmiah yang hadir di abad kedua puluh adalah *Tafsīr al-Jawāhir* karya Syaikh Ṭanṭāwī Jawharī. Karya tersebut mengangkat banyak teks yang menyinggung fenomena-fenomena yang bersifat kemanusiaan dan alam. Ṭanṭāwī menjelaskannya dengan bantuan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, ada juga metode *tafsīr al-i'jāz al-'ilmī* yang menonjolkan kemukjizatan Nabi. Hal tersebut menjawab tantangan zaman bahwa penemuan para ilmuwan ternyata sudah lebih dahulu dijelaskan oleh Nabi pada masanya.⁵

⁴ Sandi Santosa, “Melacak Jejak Pensyarah Kitab Hadis”, *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, vol. 1, no. 1 (2018), pp. 79–87.

⁵ Arif Chasanul Muna, “Perkembangan Studi Hadits Kontemporer”, *Religia*, vol. 14, no. 2 (2017).

Seiring berjalannya waktu, para ulama mulai memetakan studi hadis terlebih dalam mensyarahnya. Bahkan sistematika metode syarah hadis telah hadir di kalangan para ulama dalam menentukan arah sebuah karya yang ditulis. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya karya para ulama pensyarah hadis yang hadir setelah masa *tābi'īn*. Oleh karena itu, pergeseran masa menjadikan para ulama setelah masa *tābi'īn* hadir dengan karya-karya syarahnya.

Perkembangan metode syarah hadis mengalami perubahan dari suatu masa ke masa. Hal tersebut diketahui karena banyaknya faktor yang telah mempengaruhi ilmu pengetahuan. Bahkan teori sosial menjelaskan bahwa pemikiran serta pengetahuan itu hadir dipengaruhi oleh sosial masyarakat. Oleh karena itu, metode syarah hadis mengalami perubahan paradigma pada setiap masa dan ditantang untuk dapat menjawab tantangan zaman.⁶

Pada awal periode abad ke-17 sampai 18, perkembangan kajian Syarah hadis di Indonesia lebih lambat daripada ilmu bidang lain seperti al-Qur'an dan bahasa Arab. Hal tersebut diketahui karena pada periode tersebut al-Qur'an dianggap sebagai sumber rujukan pertama seseorang mempelajari ilmu agama. Sedangkan bahasa Arab diyakini sebagai bahasa yang tidak bisa dilepaskan dengan agama Islam. Oleh karena itu, kajian terhadap ilmu hadis tidak terlalu mencolok terlihat.

⁶ Mohammad Muhtador, "Sejarah Perkembangan Metode dan Pendekatan Syarah Hadis", *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, vol. 2 (2016), pp. 259–72.

Meski demikian, ilmu hadis tetap dikaji pada masa tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa tokoh yang menaruh perhatiannya dalam mengkaji ilmu hadis seperti *Nūruddīn al-Rānīrī* dan *'Abd al-Ra'ūf al-Sinkīlī*. Oleh karena itu, meski kajian al-Qur'an dan pendidikan bahasa Arab lebih didahulukan bukan berarti kajian dalam ilmu hadis tidak mendapatkan perhatian sama sekali.

Pada abad setelahnya, banyak bermunculan kritikus-kritikus hadis di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak sedikit bermunculan karya yang ditulis pada masa tersebut. Seperti kitab *al-Khil'ah al-Fikriyyah Syarḥ al-Minhah al-Khairiyyah* karya *Muḥammad Maḥfūz al-Tirmasī*, kitab *Tanqīḥ al-Qaul fī Syarḥi Lubāb al-Ḥadīs* yang ditulis oleh *Muḥammad bin 'Umar al-Nawawī al-Bantanī* yang merupakan tokoh keilmuan syarah hadis, kitab *al-Tabyīn al-Rāwī Syarḥ Al-Arba'īn Al-Nawāwī* karya *Kasyful Anwar al-Banjārī*, Kitab *Risālah Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah* karya *Hāsyim Asy'arī*, dan lain-lain. Metode-metode yang terdapat dalam kitab-kitab tersebut tergolong berbeda. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan syarah hadis di Indonesia memiliki perkembangan yang beragam.

Pada masa kini, kajian hadis di Indonesia mendapatkan ruang yang lebih besar dalam mengkajinya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya fokus kajian di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia terkhusus di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) atau Universitas Islam Negeri yang menghadirkan program studi unggulan khusus dalam kajian

hadis. Dan tidak sedikit menghadirkan tokoh-tokoh nasional seperti Muḥammad Syuhūdī Ismā‘īl, Ṣahīrūn Syamsuddīn, Nūrun Najwah dan lain-lain. Oleh karena itu, perkembangan studi hadis khususnya ilmu Syarah hadis semakin pesat berkembang.⁷

Metode syarah hadis telah membuka lebar ilmu-ilmu dan pengetahuan lain untuk berkembang bersama. Hal tersebut dibuktikan dengan hadirnya pendekatan-pendekatan ilmu yang membantu menjelaskan hadis. Seperti dalam perguruan tinggi misalnya hadir pendekatan sosiologi-antropologi. Serta para mahasiswanya diajarkan memahami bagaimana hadis bisa hidup di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Mengaitkan tradisi-tradisi kebudayaan dengan keagamaan. Oleh karena itu, hadis yang menjadi salah satu sumber atau rujukan pedoman umat Islam dapat menjawab segala tantangan zaman.⁸

Perkembangan syarah hadis juga ditandai dengan banyaknya penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi. Hal tersebut terjadi karena hadis berhasil melewati masa demi masa. Penelitian menggunakan pendekatan kontemporer dalam menSyarah hadis telah banyak hadir di kalangan umat zaman sekarang. Karya-karya tulis syarah hadis dengan menggunakan pendekatan kontemporer berlangsung dalam berbagai jenis jenjang dan penelitian. Kebijakan dalam menentukan arah penelitian

⁷ Taufan Anggoro, “Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia : Analisis Pergeseran dan Tawaran di Masa Kini”, *Jurnal Diya al-Afkar*, vol. 7, no. 1 (2019), pp. 148–66.

⁸ Wahyudin Darmalaksana, “Studi Penggunaan Analisis Pendekatan Ilmu-ilmu Sosial dalam Penelitian Hadis Metode Syarah”, *khazanah Sosial*, vol. 2, no. 3 (2020), pp. 155–66.

kontemporer telah dipelajari di perguruan-perguruan tinggi di Indonesia. Seperti kontemporer multidisipliner, transdisipliner, dan interdisipliner, yang dijadikan sebagai integrasi dan implementasi dari sebuah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian terhadap ilmu disiplin hadis menjadi berkembang dan akan terus berkembang seiring berkembangnya zaman.⁹

Perkembangan metode syarah hadis tidak luput dari para pendahulunya. Hal tersebut karena seorang guru merupakan sosok yang sangat digugu dan ditiru. Seorang murid terbiasa mencatat segala yang diucapkan oleh gurunya dan mempertanyakan hal yang tidak diketahui olehnya. Hal tersebut yang mendorong seorang murid untuk selalu mengembangkan ilmu yang telah diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu, perkembangan metode syarah hadis tidak pernah lepas dari pendahulunya.¹⁰

Kitab *Fath al-'Allām bi Syarḥ al-I'lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari menjadi salah satu contoh nyata kitab *Syarah* hadis yang hadir. Kitab yang menghimpun hadis-hadis hukum tersebut perlu mendapatkan sorotan lebih karena berisikan hadis-hadis hukum yang ditulis secara tematik dan dapat memudahkan para penuntut ilmu syariat untuk mencari referensi-referensi hukum syariat. Selain itu, bahasa dan referensi yang digunakan cenderung mudah untuk

⁹ Wahyudin Darmalaksana, "Penelitian Hadis Metode Syarah Pendekatan Kontemporer : Sebuah Panduan Skripsi , Tesis , dan Disertasi", *Dirayah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, vol. 5, no. 1 (2020), pp. 58–68.

¹⁰ Irwansyah, Hotni Sari Harahap, and Rizky Rabbani, "Hubungan Guru dan Murid Menurut KH . Hasyim Asy ' ari dan Implementasinya", *tajribiyah: jurnal pendidikan agama islam*, vol. 1, no. 2 (2022), pp. 93–9.

dipahami. Meski demikian, belum ada yang pernah meneliti lebih dalam metode syarah yang digunakan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fath al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām*. Oleh karena itu, peneliti mencoba memaparkan metode syarah yang digunakan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam karyanya yaitu *Fath al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām*.

Tulisan ini mencoba memaparkan lebih jauh metode *Syarah* hadis dalam kitab *Fath al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām*. Tulisan ini memaparkan dan menjawab setidaknya dua permasalahan yang penulis angkat, yaitu bagaimana profil kitab *Fath al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* serta bagaimana biografi penulisnya yaitu Abu Yahya Zakariya Al-Anshari. Selain itu, tulisan ini juga mencakup dan menjelaskan bagaimana metode yang digunakan oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari untuk mensyarah suatu hadis dalam kitab tersebut. Penulis berharap dengan adanya tulisan ini semoga dapat menghasilkan karya yang dapat membantu kritikus dan peneliti lain dalam mengembangkan serta membangun karya-karya ilmiah khususnya seputar ilmu hadis.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan alasan yang peneliti jelaskan sebelumnya, peneliti simpulkan bahwa rumusan masalah pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kitab *Fath al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* dan biografi Abu Yahya Zakariya Al-Anshari?

2. Bagaimana metode syarah hadis yang digunakan oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fatḥh al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti jelaskan sebelumnya, tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana profil kitab *Fatḥh al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* dan biografi Abu Yahya Zakariya Al-Anshari.
2. Untuk memaparkan dan mengetahui metode *syarḥ* yang digunakan oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fatḥh al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* .

D. Manfaat Penelitian

Di samping tujuan yang telah peneliti jelaskan, harapan peneliti adalah agar tulisan ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun akademis.

1. Praktis, penulis berharap nantinya tulisan ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lainnya yang memiliki kesamaan bentuk pembahasan maupun tema yang diambil dan diteliti nantinya.
2. Akademis, peneliti berharap semoga karya tulis sederhana ini memberikan sumbangsih yang berarti bagi keilmuan hadis, menambah khazanah keilmuan dalam bidang hadis bagi para pengkaji hadis

khususnya dan bagi masyarakat luas umumnya, baik bagi mahasiswa ilmu hadis maupun di luar ilmu hadis.

E. Tinjauan Pustaka

Melihat pentingnya tinjauan pustaka agar dapat menghindari kemiripan dalam karya, peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap karya-karya ilmiah yang memiliki kemiripan baik dari segi tema maupun penelitian.

Pertama, skripsi yang berjudul *Al-Lu'lu' al-Nāzim fī Rūmī al-Ta'allum wa al-Ta'līm li Syaikh al-Islām Abī Yaḥyā Zakarīyā al-Anṣārī Dirāsah wa Tahqīq* yang ditulis oleh Ahmad Sumbulawayni, seorang mahasiswa Program Studi atau Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menganalisis validitas kemungkinan terdapatnya kesalahan teks bahasa pada kitab tersebut.¹¹

Kedua, tesis berjudul *Teori Mutasyābih Syaikh Zakarīyā al-Anṣārī: Tahqīq dan Dirāsah Kitab Faḥ al-Raḥmān bi Kasyf Mā Yaltabis fī al-Qur'ān* yang merupakan karya tulis Nādia dari Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tesis ini bertujuan *mentahqiq* kitab dan menganalisis teori *mutasyābih* Syaikh Abu Yahya

¹¹ Ahmad Sumbulawayni (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), "Al-Lu'lu' Al-Nadzim fi Rumi Al-Ta'allum wa Al-Ta'lim li Syaikhi Al-Islam Abi Yahya Zakariya Al-Anshari Dirasah wa Tahqiq" (2010).

Zakariya Al-Anshari dengan menggunakan metode *al-naṣ al-mukhtār* dan metode deskriptif-analitis melalui pendekatan historis-epistemologis.¹²

Ketiga, skripsi berjudul *Studi Analisis Pendapat Syaikh Zakariyā al-Anṣārī tentang Sahnya Wasiat Orang Mabuk* oleh Chalwān Syāfingī, mahasiswa Program Studi *Aḥwāl al-Syakhsiyyah*, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Tulisan yang menggunakan metode kualitatif ini menganalisis dan meneliti pendapat beliau dalam *Fath al-Wahhāb* mengenai hukum wasiat orang yang mabuk.¹³

Keempat, skripsi dengan judul *Pandangan Ulama Mazhab Syāfi'ī Abu Yahya Zakariya Al-Anshari tentang Istri yang Tidak Patuh terhadap Suami* yang ditulis Mahfūz 'Ārifīn, mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menganalisis bagaimana pandangan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari terhadap fenomena sosial. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), tulisan ini menjawab alasan yang melatarbelakangi suatu fenomena, yang mana pada fenomena tersebut terdapat seorang istri tidak patuh kepada suami. Untuk mendapatkan data deskriptif, penulis menganalisisnya dengan menggunakan metode kualitatif sehingga menghasilkan jawaban yang tepat.¹⁴

¹² Nadia (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), “Teori mutasy ā bih syaikh zakariyy ā al-ansh ā riy” (2010).

¹³ Chalwan (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) Syafingi, “Studi Analisis Pendapat Syekh Zakaria Al-Anshari tentang Sahnya Wasiat Orang Mabuk” (2014).

¹⁴ Mahfud Arifin (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), “Pandangan Ulama Madzhab Syafi'i Abu Yahya Zakaria Al-Anshari tentang Istri yang Tidak Patuh terhadap Suami” (2017).

Kelima, skripsi berjudul *Analisis Pendapat Syaikh Abī Yahyā Zakarīyā al-Anṣārī tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan Qabūl dan Mengakhirkan Ījāb* oleh M. Ṭorīqul Hudā, mahasiswa Program Studi *Al- Aḥwāl Al-Syakhshiyah*, UIN Walisongo Semarang. Penelitian dengan metode *library research* ini, meneliti alasan pendapat Abu Yahya Zakariya Al-Anshari pada *Fath al-Wahhāb* terkait akan nikah seseorang sekaligus menggali proses istinbat hukumnya.¹⁵

Keenam, penelitian berjudul *Fiqh Imām Zakarīyā al-Anṣārī: Analisis Kontekstual terhadap Kitab Fath al-Wahhāb bi Syarḥ Manhaj al-Ṭullāb* oleh Kholīl Syu‘aib dari UIN Sultan Syarif Qasim Riau. Tulisan tersebut menelaah metodologi kontekstual Abu Yahya Zakariya Al-Anshari pada *Fath al-Wahhāb*.¹⁶

Ketujuh, penelitian berjudul *Genealogical Transmission of Zakariyya al-Anṣārī’s Thought on Tawḥīd to the Malay World Scholars with Special Reference to His Fath al-Raḥmān* oleh Che Zarrīna Sā‘arī dkk. Fakultas Aqidah dan Pemikiran Islam Universitas Malaya Kuala Lumpur, Malaysia, dan Fakultas Ushuluddin Universitas Daarussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Tulisan dengan metode penelitian kualitatif berbasis analisis dokumen ini meneliti transmisi pemikiran Abu

¹⁵ M. Thoriqul Hudha (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), “Analisis Pendapat Syaikh Abi Yahya Zakariya Al Anshari tentang Sahnya Akad Nikah dengan Mendahulukan Qabul dan Mangakhirkan Ijab” (2016).

¹⁶ Syarh Manhaj and Kholil Syu, “Fiqh Imam Zakaria Al-Anshari Analisis Kontekstual terhadap Kitab Fath Al-Wahhab bi Syarh Manhaj Al-Thullab”, *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, vol. 10, no. 2 (2011).

Yahya Zakariya Al-Anshari dalam konteks keilmuan *tauḥīd* di suku Melayu.¹⁷

Kedelapan, penelitian berjudul *Syaikh al-Islām Zakarīyā al-Anṣārī wa Turāsuhu al-Mahjūr* yang ditulis oleh 'Alā' 'Usmān dari Universitas Tuebingen. Tulisan ini menjelaskan secara singkat perjalanan hidup Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dan karya-karya tulis beliau.¹⁸

Kesembilan, disertasi yang berjudul *Subtle Innovation Within Networks of Convention: The Life, Thought, and Intellectual Legacy of Zakariyya al-Anṣārī (d. 926/1520)* yang ditulis oleh Matthew B. Ingalls dari Fakultas Pascasarjana Yale University. Disertasi ini meneliti pemikiran dan metode Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam sebuah tasawuf hukum, yang terbagi menjadi tiga pembahasan yaitu *methodological considerations* (metodologi pertimbangan), *the author's methodology and goals* (pencetus metodologi dan tujuannya), dan *Abu Yahya Zakariya Al-Anshari mystical worldview* (dunia mistik menurut pandangan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari). Dan menjelaskan hasil karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari.¹⁹

¹⁷ Che Zarrina Saari et al., "GENEALOGICAL TRANSMISSION OF ZAKARIYYA AL-ANSHARI'S THOUGHT ON TAWHID TO THE MALAY WORLD SCHOLARS WITH SPECIAL REFERENCE TO HIS FATH AL-RAHMAN Department of 'Aqidah & Islamic Thought . Academy of Faculty of Ushuluddin . University of Darusslam .", *afkar*, vol. 1, no. 1 (2020), pp. 173–200.

¹⁸ Alaa Osman, *Zakarīyā al-Anṣārī And His Forgotten Legacy*, no. January 2015 (2020), pp. 0–6.

¹⁹ Matthew B. Ingalls (Yale University), "Subtle Innovation Within Networks of Convention: The Life, Thought, and Intellectual Legacy of Zakariyya al-Anshari (d. 926/1520)", *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, vol. 130 (2011), <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaci.2012.05.050>.

Berangkat dari hasil tinjauan pustaka tersebut, peneliti belum menemukan penelitian yang spesifik menjelaskan mengenai profil kitab *Fath al-'Allām bi Syarḥ al-I'lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* dan metode *syarḥ* hadis yang digunakan oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif berbasis penelitian kepustakaan (*library research*) yang disajikan secara deskriptif-analitik dengan mengumpulkan data melalui penelusuran studi kepustakaan yang dapat diakses melalui buku-buku yang penulis dapat secara langsung atau *online*, serta karya tulis berupa jurnal artikel yang penulis dapat secara *online*, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam kepenulisan ini.

2. Sumber Data

Untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data, penulis mengumpulkan data-data dan tulisan-tulisan yang relevan dan cocok dengan topik yang penulis ambil guna mendapatkan data yang sesuai. Oleh karena itu, sumber data tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang digunakan untuk dijadikan rujukan adalah kitab *Fath al- 'Allām bi Syarḥ al-I'lām bi Aḥādīs al-Aḥkām* karya Abu Yahya Zakaria Al-Anshari.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang peneliti gunakan untuk peneliti jadikan sumber rujukan adalah literatur-literatur berupa karya tulis ilmiah, artikel-artikel jurnal, buku-buku, skripsi dan sumber valid lain yang memiliki keterkaitan dengan topik yang penulis ambil.

3. Teknik Pengumpulan Data

Mekanisme yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data baik primer maupun sekunder yaitu dengan menganalisis data, mendeskripsikannya, dan mengaplikasikannya.

a. Analisis, dengan membaca literatur-literatur terkait diharapkan penulis dapat mendapatkan banyak informasi mengenai topik yang penulis angkat.

b. Deskriptif, setelah menganalisis bacaan-bacaan yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diambil, kemudian penulis mendeskripsikannya guna membantu penulis untuk mengaplikasikan metode yang digunakan oleh Abu Yahya Zakaria Al-Anshari dalam kitab *Fath al- 'Allām bi Syarḥ al-I'lām bi Aḥādīs al-Aḥkām*.

4. Teknik Penyajian Data

Setelah mengumpulkan data, penulis menyajikan data tersebut secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan yang penulis ambil. Pertama, penulis menganalisis setiap hadis yang ada pada kitab *Fath al-'Allām bi Syarḥ al-I'lām bi Ahādīs al-Aḥkām* karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari. Yaitu dengan menganalisis kebahasaan, konteks historis, melakukan verifikasi hadis ke al-Qur'an, mengumpulkan hadis setema, dan mendeskripsikannya. Kedua, penulis melakukan analisis literatur untuk mendeskripsikan metode yang digunakan oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fath al-'Allām bi Syarḥ al-I'lām bi Ahādīs al-Aḥkām*.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam suatu penelitian, sistematika pembahasan sangatlah penting untuk menentukan arah dan tujuan suatu penelitian. Hal tersebut perlu dan benar-benar harus diperhatikan agar memudahkan pembaca untuk memahami isi dan arah tujuan penelitian suatu kepenulisan. Adapun sistematika pembahasan yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu pembahasan mengenai pendahuluan yang berisi latarbelakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka teori, teknik pengumpulan data dan penyajiannya.

Bab kedua, yaitu pembahasan mengenai tinjauan umum yang berkaitan dengan sejarah permulaan hadirnya *Syarah* hadis, dan pembahasan-pembahasan yang bersangkutan dengannya seperti defnisi

tentang *Syarah* hadis, sejarah perkembangan *Syarah* hadis sampai sekarang, ragam metode yang digunakan dalam *Syarah* hadis.

Bab ketiga, bab ini akan membahas dua garis besar pembahasan. *Pertama*, profil kitab *Fatḥ al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām*, yang meliputi informasi kitab tersebut. *Kedua*, biografi penulis, Abu Yahya Zakariya Al-Anshari, meliputi guru-guru Abu Yahya Zakariya Al-Anshari, murid-murid Abu Yahya Zakariya Al-Anshari, serta karya-karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari.

Bab keempat, bab ini membahas hasil analisis peneliti terkait metode *Syarah* hadis Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitabnya yaitu *Fatḥ al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām*. selain itu, dalam tulisan ini juga tersaji sistematika yang digunakan oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitabnya *Fatḥ al-‘Allām bi Syarḥ al-I‘lām bi Aḥādīs al-Aḥkām*.

Bab kelima, bab ini merupakan bab penutup dari hasil penelitian. Didalamnya berisi kesimpulan penelitian dan juga saran yang hendak disampaikan kepada para pembaca.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil analisis terhadap metode syarah hadis Abu Yahya Zakaria Al-Anshari pada kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām*, kesimpulan tersebut terangkum dalam poin-poin berikut:

1. Kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām* yang ditulis oleh Abu Yahya Zakaria Al-Anshari merupakan kitab syarah hadis dari kitab *Al-I'lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām* karya Badruddin bin Muhammad bin Ibrahim bin Sa'ad. Yang mana, kitab tersebut berisikan hadis-hadis dengan pembahasan yang beragam meliputi hadis hukum ibadah dan muamalah.
2. Abu Yahya Zakaria Al-Anshari adalah tokoh islam yang rajin dalam menekuni ilmu agama. Dalam menekuni ilmu agama, Abu Yahya Zakariya Al-Anshari memiliki banyak guru yang kredibilitasnya tidak dapat diragukan lagi. Hal lain yang membuktikan kehebatan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari adalah beliau memiliki karya tulis yang banyak. Salah satu karya Abu Yahya Zakariya Al-Anshari adalah kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām*, yang peneliti jadikan sumber primer dalam penelitian ini.
3. Dalam mensyarah hadis, Abu Yahya Zakariya Al-Anshari menggunakan empat model syarah. Model syarah yang digunakan Abu

Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fath Al-'Allam bi Syarhi Al-I'lam bi Ahādīs Al-Ahkām* pada bab *thahārah* yaitu; pertama, syarah hadis dengan al-Qur'an sebanyak 2 hadis. Kedua, syarah hadis dengan Hadis lain sebanyak 20 hadis. Ketiga, syarah hadis dengan Ijtihad saja sebanyak 7 hadis. Dan keempat, syarah hadis dengan bahasa sebanyak 33 hadis.

4. Metode syarah hadis yang digunakan oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam kitab *Fath Al-'Allam bi Syarhi Al-I'lam bi Ahādīs Al-Ahkām* cenderung bervariasi. meski mayoritas hadis disyarah menggunakan metode *ijmālī*, namun hadis-hadis yang tercantum di dalamnya terkadang menggunakan metode Syarah *tahliī* dan *muqāranah*. Terdapat 26 hadis yang disyarah menggunakan metode *ijmālī*, 2 hadis disyarah dengan metode *tahliī*, dan 29 hadis disyarah dengan metode *muqāranah*.
5. Pendekatan yang digunakan Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam mensyarah hadis pada kitab *Fath Al-'Allam bi Syarhi Al-I'lam bi Ahādīs Al-Ahkām* juga relatif bervariasi. Abu Yahya Zakariya Al-Anshari menggunakan dua pendekatan gabungan yaitu pendekatan syarah hadis *bi ra'yi*, dan pendekatan syarah hadis *bi ma'sur*. Abu Yahya Zakariya Al-Anshari menggunakan pendekatan *bi ra'yi* pada 18 hadis dan pendekatan *bi ma'sur* pada 36 hadis.
6. Corak pembahasan dalam kitab ini tergolong sistematis. Karena pembahasan di dalamnya terbagi menjadi dua golongan utama yaitu

fiqih ibadah dan fiqih muamalah. Setiap golongan diklasifikasikan sesuai dengan pembahasannya masing-masing yaitu mengklasifikasikannya dengan bab dan subbab.

7. Langkah-langkah yang diambil oleh Abu Yahya Zakariya Al-Anshari dalam mensyarah hadis pada kitab ini adalah dengan menuliskan hadis dengan sanad pada tingkatan sahabat serta menuliskan mukharrijnya, kemudian mensyarah hadis sesuai dengan ketentuan al-Qur'an, Hadis lain, dan Ijtihad.

B. Saran

Kajian hadis yang sangat luas membuka akses setiap peneliti dalam mengkaji lebih dalam keilmuannya. Hal tersebut peneliti sadari atas ketidaksempurnaan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti senang jika menerima kritik dan saran dari para ahli demi terwujudnya keilmuan yang baik.

Penelitian ini hanya sedikit langkah yang ditempuh dalam kajian keilmuan hadis. Maka dari itu, izinkan peneliti menyarankan beberapa hal untuk para pengkaji ilmu agama ke depannya:

1. Penelitian sejarah kehidupan mengenai Abu Yahya Zakariya Al-Anshari sangat sedikit, sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang bagi para peneliti lain untuk melengkapi sejarah hidup Abu Yahya Zakariya Al-Anshari.
2. Kitab *Fath Al-'Allām bi Syarḥi Al-I'lām bi Aḥādīs Al-Aḥkām* ini merupakan kitab kumpulan hadis-hadis hukum. Sehingga para pengkaji

ilmu agama dapat menjadikan kitab ini sebagai rujukan dalam mencari referensi hukum syariat islam.

3. Kitab *Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I‘lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām* ini dapat dikaji lebih dalam terkait *istinbāṭ al-Aḥkām* dan *Ma’ani al-Ḥadīṣnya*. Dan dapat diteliti lebih dalam sehingga dapat dikontekstualisasikan ke masa sekarang.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis metode yang digunakan Al-Anshari dalam kitab *Fatḥ Al-‘Allām bi Syarḥi Al-I‘lām bi Aḥādīṣ Al-Aḥkām* dan jarang bahkan belum pernah ada yang meneliti. Sehingga peneliti lain dapat menyempurnakan kajian ilmu hadis pada kitab ini dari segi keilmuan lainnya.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rohman, Ali, and Intan Wulansari, 'Historisitas Hadis Masa Nabi, Sahabat, Tabi'in, Dan Atba' Al-Tabi'in', *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al Qur'an Dan Hadis*, 3.2 (2023), 306–18
- Abi Yahya Zakaria bin Muhammad al-Ansori, *Tahrir Tanqih Al-Lubab Fil Fihi Al-Imam As-Syafie* (Daar al-Basyair al-Islamiyyah, 2003) <https://archive.org/details/Library.mmn_20150912>
- Afghoni, Afghoni, 'Pendekatan Antropologis Dalam Pemahaman Hadis: Studi Atas Peziarah Di Makam Eyang Mahmud', *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 1.1 (2018), 17–26 <<https://doi.org/10.15575/diroyah.v1i1.2051>>
- Ahmad Sumbulawayni (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta), 'Al-Lu'lu' Al-Nadzim Fi Rumi Al-Ta'allum Wa Al-Ta'lim Li Syaikh Al-Islam Abi Yahya Zakariya Al-Anshari Dirasah Wa Tahqiq', 2010
- Al-Ansāri, Zakariyya bin Muḥammad, *Lubb Al-Uṣūl*, 2007, DCCCXXVI <<https://archive.org/details/lub-osul>>
- Al-Husain, Muhammad Ibrahim, 'Tsabat Syaikh Al-Islam Zakariya Ibn Muhammad Al-Ansari' (Daar al-Basyair al-Islamiyyah, 2010) <https://archive.org/details/7ashiat_Ansari>
- Amrulloh, Amrulloh, 'Metode Studi Hadis Taḥlīlī Dan Implementasinya', *Nabawi: Journal of Hadith Studies*, 2.2 (2022), 201–35 <<https://doi.org/10.55987/njhs.v2i2.49>>
- Andariati, Leni, 'HADIS DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA', *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 2.Maret (2020)
- Anggoro, Taufan, 'Perkembangan Pemahaman Hadis Di Indonesia : Analisis Pergeseran Dan Tawaran Di Masa Kini', *Jurnal Diya Al-Afkar*, 7.1 (2019), 148–66
- Baydoun, Mohammad Aii, and Mohamad Ali Baydoun, *Majmu'ah Al-Syafiiyah Fi 'Ilmai Al-Tashrif Wa Al-Khat* (Daar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2014) <https://archive.org/details/shoruoh_shafiya/shoruoh_shafiya_1/>
- Bazmul, Muhammad Bin Umar Bin Salim, 'Ilmu Sharh Al-Hadith Wa Rawafid Al-Bahthu Fihī'
- Darmalaksana, Wahyudin, 'Penelitian Hadis Metode Syarah Pendekatan Kontemporer : Sebuah Panduan Skripsi , Tesis , Dan Disertasi', *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 5.1 (2020), 58–68

- , ‘Studi Penggunaan Analisis Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Penelitian Hadis Metode Syarah’, *Khazanah Sosial*, 2.3 (2020), 155–66 <<https://doi.org/10.15575/ks.v2i3.>>
- Irwansyah, Hotni Sari Harahap, and Rizky Rabbani, ‘Hubungan Guru Dan Murid Menurut KH . Hasyim Asy ’ Ari Dan Implementasinya’, *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), 93–99
- Juriono, ‘Penerapan Metode Tahlili Dalam Syarah Hadis’, *Al-Mu’Tabar Jurnal Ilmu Hadis*, 2.2 (2022), 58–71
- Mahfud Arifin (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), ‘Pandangan Ulama Madzhab Syafi’i Abu Yahya Zakaria Al-Anshari Tentang Istri Yang Tidak Patuh Terhadap Suami’, 2017
- Manhaj, Syarh, and Kholil Syu, ‘Fiqh Imam Zakaria Al-Anshari Analisis Kontekstual Terhadap Kitab Fath Al-Wahhab Bi Syarh Manhaj Al-Thullab’, *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 10.2 (2011)
- Matthew B. Ingalls (Yale University), ‘Subtle Innovation Within Networks of Convention: The Life, Thought, and Intellectual Legacy of Zakariyya Al-Anshari (d. 926/1520)’, *Journal of Allergy and Clinical Immunology*, 2011 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.jaci.2012.05.050>>
- Maulana, Luthfi, ‘Periodesasi Perkembangan Studi Hadits’, *Essensia*, 17.1 (2016), 111–23 <<http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/kodifikasia/article/view/746/564>>
- Muhtador, Mohammad, ‘Sejarah Perkembangan Metode Dan Pendekatan Syarah Hadis’, *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 2 (2016), 259–72
- Muna, Arif Chasanul, ‘Perkembangan Studi Hadits Kontemporer’, *Religia*, 14.2 (2017) <<https://doi.org/10.28918/religia.v14i2.91>>
- Nadia (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), ‘Teori Mutasy ā Bih Syaikh Zakariyy ā Al-Ansh ā Riy’, 2010
- Osman, Alaa, ‘Zakar ī y ā Al- ’Ans ā r ī And His Forgotten Legacy’, January 2015, 2020, 0–6
- Qomarullah, Muhammad, ‘Application of Ijmālī Method In Exegesis (Sharḥ) The Hadith of The Prophet: Analysis of the Book of Hadith Using the Ijmālī Method’, *Jurnal Ushuluddin*, 30.1 (2022), 36 <<https://doi.org/10.24014/jush.v30i1.16209>>
- Saari, Che Zarrina, Maimunah Zarkasyi, Ponorogo Jawa, and Timur Indonesia, ‘GENEALOGICAL TRANSMISSION OF ZAKARIYY A AL-AN SARI ’ S

THOUGHT ON TAW H I D TO THE MALAY WORLD SCHOLARS WITH SPECIAL REFERENCE TO HIS FAT H AL- R A HMAN Department of ‘ Aqidah & Islamic Thought . Academy of Faculty of Ushuluddin . University of Darusslam .’, *Afkar*, 1.1 (2020), 173–200

Santosa, Sandi, ‘Melacak Jejak PenSyarahan Kitab Hadis’, *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 1.1 (2018), 79–87 <<https://doi.org/10.15575/diroyah.v1i1.2056>>

Semarang), M. Thoriqul Hudha (Universitas Islam Negeri Walisongo, ‘Analisis Pendapat Syaikh Abi Yahya Zakariya Al Anshari Tentang Sahnya Akad Nikah Dengan Mendahulukan Qabul Dan Mangakhirkan Ijab’, 2016

Al Shadafi, Bassam bin Khalil, ‘Ilmu Syarhi Al-Hadis Dirasatun Ta’shiliyyatun Manhajiyyatun’, *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2015), 1–395

Suryadilaga, Alfatih, Universitas Islam, and Negeri Sunan, ‘Tradisi Pemahaman Hadis Dalam Kitab Garib Hadis Dan Transformasinya Ke Tradisi Kitab Syarah Hadis’, *Nabawi*, 1 (2020), 1–22

Suryadilaga, Muhammad Alfatih, *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*, 2017

Syafingi, Chalwan (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), ‘Studi Analisis Pendapat Syekh Zakaria Al-Anshari Tentang Sahnya Wasiat Orang Mabuk’, 2014

Tujang, Bisri, ‘HERMENEUTIKA HADIS YUSUF QARDAWI (Studi Analisa Terhadap Metodologi Interpretasi Qardawi)’, *Al-MAJALIS*, 2.1 (2014), 33–68 <<http://ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Majalis/article/view/21>>

Ummah, Siti Syamsiyatul, ‘Digitalisasi Hadis (Studi Hadis Di Era Digital)’, *Jurnal Ilmu Hadis*, 4.September (2019), 1–10

Zakaria Al-Anshari, Abu Yahya, ‘*Imad Al-Ridha Bi Bayani Adab Al-Qadha* (Mathba’ah Fatah al-Jazirah) <<https://archive.org/details/EmaadArRidaaZakariayaAlAnsaari>>

———, *Al-Adab Fi Tabligh Al-Arab Mukhtashar Kitab Al-Adab Li Al-Baihaqi* (Daar al-Furqan, 1992) <https://www.moswarat.com/books_view_2036.html>

———, *Al-Ghurar Al-Bahiyyah* (Daar al-Kutub al-’Ilmiyyah) <https://archive.org/details/aafsmz/alghrr-albheh-fy-shrh-mnzw-m-zkr-1-ar_ptiff/>

———, *Al-Mathla’ Syarhu Isaghuji* <https://archive.org/details/20190724_20190724_0822>

- , *Al-Zabad Al-Raiqah Fi Syarh Al-Burdah Al-Faiqoh Li Abi Yahya Zakaria Ibn Muhammad Al-Anshari* <<https://ketabpedia.com/>-*شرح-الزبدة-الرائقة-في-شرح-البردة-الفائقة-ل*>
- , *Asna Al-Mathalib Syarhu Raudh Al-Thalib, Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat* <<https://doi.org/10.24239/rsy.v16i1.551>>
- , *Asna Al-Mathalib Syarhu Raudh Al-Thalib* <<https://archive.org/details/AsnaAlmtalbShrhRwdhAltalb>>
- , *Bulūġ Al-Arab Bi-Šarḥ Šudūr Al-Dāhab* <<https://archive.org/details/MS.ARA.24/page/n7/mode/2up>>
- , *Fath Al-Baqi Bi Syarhi Alfiyah Al-'Iraqi* (Daaru Ibni Hazm) <Daaru Ibni Hazm>
- , *Fath Al-Jalil Bi Bayani Khaḍiy Anwar Al-Tanzil* <<https://www.quranicthought.com/ar/books/>-*فتح-الجليل-ببيان-خفي-أنوار-التنزيل-للش*>
- , *Fath Al-Rahman Bi Kasyfi Ma Yaltabisu Fi Al-Qur'an* (Beirut: Daar al-Qur'an al-Karim) <https://archive.org/details/20231025_20231025_1514>
- , *Fath Al-Wahab Bi Syarhi Manhaj Al-Thullab*
- , 'Fathu Al-Rahman Syarhu Risalah Ibni Ruslan', p. 14 <<https://archive.org/details/ar120vieux132>>
- , *Ghayah Al-Wushul Ila Syarhi Lub Al-Ushul* (Daar al-Dhiya', 2024) <https://archive.org/details/20240709_20240709_1813>
- , *Hasyiyah Syaikh Al-Islam Zakaria Al-Anshari 'ala Syarhi Al-Imam AL-Mahalli 'Ala Jam'i Al-Jawami'* (Maktabah al-Rusyd, 2007) <https://archive.org/details/7ashiat_Ansari>
- , *Manhaj Al-Thullab* (Muassasah al-Risalah Nasyirun) <https://archive.org/details/20231003_20231003_1950>
- , *Minhat Al-Bari Bi Syarhi Shahih Al-Bukari Tuhfat Al-Bari* (Maktabah al-Rusyd) <<https://ar.islamway.net/book/27433/>-*منحة-الباري-بشرح-صحيح-البخاري-المسمى-تحفة-الباري*>
- , 'Nataij Al-Afkar Al-Qudsiyyah Fi Bayani Ma'ani Syarh Al-Risalah Al-Qusyairy', p. 207 <<https://archive.org/details/AFKARQUDSIYA/NAFK01/>>
- , *Syarhu Syaikhi Al-Islam Zakaria Al-Anshari 'Ala Mandzumah Ibn Haim*, 1279 <<https://ketabpedia.com/>*شرح-شيخ-الاسلام-زكريا-الانصاري-علي-منظ*>

———, *Tuhfah Nujaba' Al-'Ashr Fi Ahkam Al-Nun Al-Sakinah Wa Al-Tanwin Wa Al-Mad Wa Al-Qashr* <<https://www.quranicthought.com/ar/books/-تحفة-نجباء-العصر-في-أحكام-النون-الساكن>>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA